



Timnas Raih Pelajaran Berharga di Piala Dunia U-17

JAKARTA (KR) - Piala Dunia U-17 2023 dinilai sukses memberi manfaat bagi kemajuan sepakbola nasional, khususnya untuk kemajuan Tim Nasional (Timnas) U-17 Indonesia. Turnamen kelas dunia ini membuat Indonesia memiliki tolok ukur kemampuan dan pengembangan pemain pada level kelpmok umur.

Perjalanan timnas Indonesia di Piala Dunia U-17 memang sudah usai. Gagal lolos dari fase grup. Hanya mengumpulkan dua poin dari tiga pertandingan tak cukup untuk mengantarkan ‘Garuda Asia’ lolos lewat jalur peringkat tiga terbaik. Kendati demikian, hasil tersebut diharapkan jangan sampai memutus pembinaan yang sudah dilakukan.

Hal itu diungkapkan mantan pemain timnas, Firman Utina. Terlepas dari hasil yang didapat tim asuhan Bima Sakti, Piala

Dunia U-17 telah memberi banyak pelajaran bagi para stakeholder sepakbola Indonesia. “Yang jelas, dengan adanya tim-tim dunia datang, kita bisa melihat level pemain kita atau pengembangan pemain muda kita ada di mana levelnya. Intinya Piala Dunia U-17 membawa banyak pelajaran penting bagi kita,” kata Firman.

Nilai tambah bagi Indonesia yang dirasa sukses menjadi tuan rumah ajang berkelas dunia ini adalah, pengakuan dari negara-negara di dunia bahwa Indonesia sangat

terbuka dengan kehadiran negaraa lain. “Segi positif lainnya bahwa Piala Dunia ini sangat bermanfaat buat negara kita, Indonesia juga semakin dikenal, budaya kita juga, orang-orang bisa tahu bahwa kita sangat *welcome* dan Indonesia adalah negara yang cinta damai,” ujar eks kapten timnas tersebut.

Selain itu, Firman mengingatkan agar jangan sampai ada perundungan bagi para pemain dan staf pelatih terkait hasil yang tak memuaskan. Menurutnya, tak ada yang sempurna dan dia melihat tim-



KR-Dok. PSSI

Timans U-17 Indonesia mendapat pelajaran berharga di ajang Piala Dunia.

nas Indonesia U-17 sudah berjuang sekuat tenaga dalam partisipasinya di Piala Dunia U-17.

“Sepakbola itu gak ada yang sempurna. Pasti se-

mua berawal dari kesalahan. Tapi, kesalahan itu tentunya cepat diperbaiki untuk menunjang progres yang sangat baik terutama di level junior seperti

sekarang,” ujar eks peng-gawa Persija Tangerang dan Sriwijaya FC itu.

Saat ini, lanjut Firman, keberadaan Indonesia di kancah persepakbolaan

dunia belum begitu diperhitungkan untuk level senior. Namun di level kelompok umur Indonesia sudah membuktikan kualitasnya di Piala Dunia U-17 ini.

Lebih lanjut Firman juga mengaku sangat bangga melihat negaranya bisa menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17. Dia menilai Indonesia sudah sukses dan menjadi tuan rumah yang baik saat menggelar event ini.

“Piala Dunia ini sungguh membanggakan. Walaupun ajangnya di kelompok usia 17 tahun, tapi Indonesia sudah menunjukkan bahwa negara yang selalu siap, tentunya ditunjang antusias dari masyarakat untuk kemajuan sepakbola di Indonesia,” pungkasnya. **(Hit)-d**

Piala Dunia Memotivasi Pesepakbola SSB

JAKARTA (KR) - Gelaran Piala Dunia U-17 2023 di Indonesia memberi dampak positif di berbagai aspek sepakbola nasional, terutama untuk level *grassroot*. Setidaknya menggaikan geliat sepakbola usia dini yang bertumpu pada Sekolah Sepak Bola (SSB).

Sejumlah SSB menilai, adanya turnamen dua tahunan ini sangat membantu dalam memberi pengaruh positif bagi para calon pesepakbola masa depan.

Salah satunya seperti yang diungkapkan pelatih Asiana Soccer School U-14, Yayat Supriatna. Dia mengatakan perhelatan Piala



KR-IG Asiana Soccer School

Pemain SSB saat bertanding.

Dunia U-17 mengangkat motivasi para murid di SSB karena bisa menyaksikan aksi para pemain dunia langsung di depan mata.

“Para pemain yang ada

di sini (Asiana) semakin termotivasi dan serius latihannya, karena mereka

lihat sendiri bagaimana jika etos kerja semakin bagus, mereka bisa ada di panggung tertinggi,” kata

Yayat dilansir dari keterangan resmi Media Center Piala Dunia U-17 Kominfo, Selasa (21/11).

Aspek positif lainnya yang bisa diambil lantaran para pemain muda Tanah Air bisa mengambil contoh baik dari hasil didikan akademi kelas dunia. “Sebagai contoh, kami sempat mendapat kesempatan untuk menonton langsung di JIS dan anak-anak merasakan langsung atmosfernya,” tutur Yayat.

Tak hanya dari sisi pemain, pelatih pun mendapat pelajaran berharga yang bisa diterapkan kepada anak-anak muridnya.

(Hit)-d

20 NEGARA PASTIKAN KE PIALA EROPA 2024

Italia Berhasil Lolos ‘Lubang Jarum’

LEVERKUSEN (KR) - *Matchday* terakhir Grup C kualifikasi Piala Eropa 2024, tim nasional (timnas) Italia berhasil lolos dari ‘lubang jarum’. Itu setelah *Gli Azzurri* bermain imbang tanpa gol dengan Ukraina di Stadion Bay-Arena, Leverkusen, Jerman, Selasa (21/11) dini hari WIB.

Hasil seri (0-0) melawan Ukraina membuat Italia tetap menempati posisi *runner up*, di bawah Inggris dengan 14 poin. Jumlah poin Italia sejatinya sama dengan Ukraina, namun secara *head to head*, Federico Chiesa dan kawan-kawan unggul atas

Oleksandr Zinchenko dan kompanyon. Bagi Ukraina, kekalahan dari Italia bukan akhir perjalanan menuju putaran final Piala Eropa di Jerman, karena

masih bisa tersedia jalur *play off* via Nations League.

Selain Italia, ada dua negara lain yang memastikan tempat di Piala Eropa tahun depan

pada *matchday* terakhir kualifikasi. Yakni Republik

Ceko dan Slovenia, yang mengemas kemenangan penting atas rival masing-masing.

Rep Ceko membungkam Moldova 3-0 pada laga terakhir

butkan kontestan Grup D yang melibatkan Kroasia dan Wales. Sedangkan tiga tiket lain akan ditentukan melalui jalur *play off*.

Pelatih timnas Italia, Luciano Spalletti mengakui jika Ukraina telah membuat pasukannya ke-ropotan dalam laga yang digelar di BayArena.

Ke-20 negara yang sudah pasti hadir di Piala Eropa 2024: Jerman (tuan rumah), Belgia, Prancis, Portugal, Skotlandia, Spanyol, Turki, Austria, Inggris, Hungaria, Slovakia, Albania, Denmark, Belanda, Rumania, Swiss, Serbia, Rep Ceko, Italia, Slovenia. **(Lis)-d**



LIGA BULUTANGKIS DIY XVIII

Mataram Raya Sleman Juara Umum

SLEMAN (KR) - Perkumpulan Bulutangkis Mataram Raya Sleman menjadi juara umum Liga Bulutangkis DIY plus undangan seri XVIII tahun 2023. Pada laga final yang digelar di GOR Donokerto, Turi, Sleman, Minggu (19/11) malam, Mataram Raya menjadi klub tersubur. Mengumpulkan 25 medali, terdiri 10 emas, 4 perak dan 11 perunggu. *Runner up* ditempati Pancing Kota Yogya (5 emas, 10 perak dan 10 perunggu).

Peringkat III hingga X masing-masing diraih PB Benggol (5 emas, 1 perak dan 1 perunggu), PB Abimanyu (3, 1, 3), Rajawali Salatiga (2, 2, 4), PB Selokaton (2, 1, 2), Andi Wardi Solo (2 emas, 1 perunggu), PB Elang Yogya (1, 3, 10), Lokomotif (1, 3, 3) serta PB Garuda Jaya (1, 2, 2).

Dari 10 medali emas yang disabet PB Mataram Raya, di antaranya diraih ganda pemula putra Bagus-Rasya yang pada final menaklukkan wakil PB Rajawali Salatiga, Alviano/Andreano dengan skor 21-11, 19-21, 21-14. Medali emas lainnya dipersembahkan pasangan ganda



KR-Abrar

Ketua panitia Ari Dwi Haryanto (kiri), Eko F bersama juara ganda pemula putra.

taruna putri Fahma/Sabria yang di final menang atas Linda/Lydia (Pancing Kota Yogya) 21-17, 21-18.

Event yang pada penyelenggaraan seri XVIII tuan rumahnya PB Rosta Jaya Sleman, setelah berlangsung selama lima hari, Rabu (15/11) hingga Minggu (19/11) malam, ditutup dengan penyerahan trofi, uang pembinaan dan piagam. Di antaranya diserahkan ketua PB Rosta Jaya sekaligus ketua panitia penyelenggara Ari Dwi Haryanto SE, ketua Liga Bulutangkis DIY Eko Febrianto.

Eko Febrianto mengatakan, event

yang melibatkan 29 klub dan 474 atlet dari DIY dan undangan dengan uang pembinaan sebesar Rp 21 juta, plus trofi tersebut berlangsung lancar dan sukses. Pihaknya mengucapkan terima kasih kepada PB Rosta Jaya selaku tuan rumah dan kepada seluruh peserta yang berpartisipasi.

“Untuk pelaksanaan Liga Bulutangkis DIY ke-19 tahun 2024, waktunya belum ditentukan. Akan ada rapat koordinasi terlebih dahulu untuk menentukan waktu dan klub mana yang akan menjadi penyelenggara,” kata Eko menegaskan. **(Rar)-d**

SEPAKBOLA WALIKOTA CUP

UNY dan IM Tembus 8 Besar

YOGYA (KR) - Tim Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Indonesia Muda (IM) meraih kemenangan atas lawan-lawannya pada babak 16 besar turnamen sepakbola Walikota Yogyakarta Cup 2023 di Stadion Karang, Kotagede, Selasa (21/11). UNY menang 2-1 atas Marsudi Agawe Santosa (MAS), sedangkan IM menang 5-0 atas Simpul FC.

Pada babak 8 besar, Kamis (23/11) hari ini, UNY

bertemu TNH, sedangkan IM hadapi HW UMY. Dalam laga jam pertama yang dipimpin wasit Rahman kemarin, UNY yang tampil percaya diri, langsung menekan pertahanan MAS. Tim besutan Rama Yoga ini unggul cepat melalui gol Alvin Virgiawan saat laga baru berjalan empat menit.

MAS yang pada turnamen ini dilatih Muamar Rifai coba bangkit. Sayangnya, sejumlah peluang yang di-

dapat, gagal dituntaskan M Rayhan Pamungkas dan kawan-kawan untuk menjadi gol. Gagal mencetak gol dan terlalu fokus mengejar ketertinggalan, ternyata justru berujung petaka. Pasalnya, di ujung babak pertama, UNY justru mencetak gol keduanya melalui Hasya Ahnaf di menit 35. Memasuki paruh kedua laga, tim MAS baru bisa menipiskan ketertinggalan melalui gol Fajar Nur Hidayat di menit 74. Namun, hingga laga berakhir tak ada lagi gol tambahan tercipta.

Sementara itu pada laga kedua, IM tampil dominan untuk menang lima gol tanpa balas atas Simpul FC. Turun dengan kekuatan penuh, tim besutan Sigit Putranto langsung tampil menggebrak sejak wasit Tri Santoso meniup peluit pertama. **(Hit)-d**



KR-Adhitya Asros

Laga Indonesia Muda kontra Simpul FC.